

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) Serta Periode
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit) /
*September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), and
For The Nine-Months Period Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : David Hidayat
Alamat kantor : Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No.123
Kec. Semarang Tengah - Semarang

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Argopuro No.12 RT.004 / RW.008,
Lempongsari, Gajah Mungkur, Semarang
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Leonard
Alamat kantor : Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No.123
Kec. Semarang Tengah - Semarang

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Sutera Narada 9 No.18 RT.004 / RW.006,
Alam Sutera, Serpong Utara
Jabatan : Direktur

We, the undersigned below:

1. Name : David Hidayat
Office address : Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No.123
Kec. Semarang Tengah - Semarang

Domicile as stated in ID Card or Other Identity : Jl. Argopuro No.12 RT.004 / RW.008,
Lempongsari, Gajah Mungkur, Semarang
Position : President Director
2. Name : Leonard
Office address : Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No.123
Kec. Semarang Tengah - Semarang

Domicile as stated in ID Card or Other Identity : Sutera Narada 9 No.18 RT.004 / RW.006,
Alam Sutera, Serpong Utara
Position : Director

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Grup.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries ("Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 20 Oktober 2020

Semarang, October 20, 2020



David Hidayat
Direktur Utama / President Director

Leonard
Direktur / Director

*Melaleuca
leucadendra L*

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
HERBAL MEDICINE INDUSTRY

Head Office : OFFICE SIDO MUNCUL, Lt. 1, GEDUNG HOTEL TENTREM, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang 50134 - Indonesia • Telp. (62-24) 7692 8811 (Hunting) • Fax. (62-24) 7692 8815
Branch Office : GRHA MUNCUL MEKAR, Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk - Jakarta Barat 1 | 550 • Telp (62-21) 5367 9629, 5367 9902, 5367 9959 • Fax. (62-21) 5367 9892
Factory : Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas - Klepu, Semarang 50552 - Indonesia • Tel. (62-298) 523 515 • Fax. (62-298) 523 509

www.sidomuncul.co.id

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2020
AND 2019 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-83 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.027.494	4,30,31	864.824	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,30,31		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	252.006		269.281	Third parties - net
Pihak berelasi	239.949	29	260.124	Related parties
Piutang lain-lain		6,30,31		Other receivables
Pihak ketiga	4.017		7.699	Third parties
Pihak berelasi	29	29	-	Related parties
Persediaan - neto	358.070	7,22	299.244	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	-	15a	1.661	Prepaid taxes
Uang muka	3.706	8a	4.087	Advance payments
Aset lancar lainnya	38.017	9,31	9.315	Other current assets
Total Aset Lancar	1.923.288		1.716.235	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	38.715	8b	14.929	Advance payments
Aset pajak tangguhan	41.647	15e	52.005	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.528.153	10	1.585.718	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	76.444	11	69.304	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.776.325		1.813.322	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.699.613		3.529.557	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	114.132		134.073	Third parties
Pihak berelasi	8.893	29	12.724	Related parties
Utang lain-lain		14,30,31		Other payables
Pihak ketiga	11.292		11.214	Third parties
Pihak berelasi	98	29	107	Related parties
Utang pajak	97.539	15b	105.837	Taxes payable
Beban akrual	64.370	16,30,31	119.179	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	9.254	29	7.496	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya	21.100		18.240	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	326.678		408.870	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	50.356		42.803	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12.919	15e	13.177	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	5.000		-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	68.275		55.980	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	394.953		464.850	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal				Share capital – Rp50 par value
Rp50 (nilai penuh) pada 2020 dan				per share (full amount) in 2020
Rp100 (nilai penuh) pada 2019				and Rp100 par value per share
Modal dasar -				(full amount) in 2019
100.000.000.000 saham pada 2020				Authorized -
dan 50.000.000 saham pada 2019				100,000,000,000 shares in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh				50,000,000,000 shares in 2019
- 30.000.000.000 saham pada 2020				Issued and fully paid - share capital
dan 15.000.000.000 saham pada				- 30,000,000,000 shares in
2019	1.500.000	17	1.500.000	2020 and 15,000,000 shares
Tambahan modal disetor	706.434	18	706.434	in 2019
Saham treasury	(59.279)	17	(59.279)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Treasury shares
Ditentukan penggunaannya	322.984	18	322.984	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	834.514		594.561	Appropriated
				Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.304.653		3.064.700	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.304.660		3.064.707	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.699.613		3.529.557	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	
PENJUALAN	2.257.274	21,29	2.128.606	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.040.062)	22,23,29	(970.220)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.217.212		1.158.386	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(305.347)	24,29	(309.083)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(134.349)	25,29	(129.734)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain	8.525	28,29	11.327	<i>Other income</i>
LABA USAHA	786.041		730.896	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	37.036	26	36.625	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(304)	27	(147)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	822.773		767.374	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(181.968)	15c	(188.929)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	640.805		578.445	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke</u>				<u>Item that will not be reclassified</u>
<u>laba rugi:</u>				<u>to profit or loss:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.400		1.721	<i>Remeasurement gain on employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(308)	15e	(430)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke</u>				<u>Item that will be reclassified</u>
<u>laba rugi:</u>				<u>to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(66)		13	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.026		1.304	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	641.831		579.749	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	640.805		578.445	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	640.805		578.445	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	641.831		579.749	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	641.831		579.749	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	21,53	20	19,43	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

*) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2020 (Catatan 20)

*) Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2020 (Note 20)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengenda li/Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2019		1.500.000	706.434	(59.279)	322.984	432.468	2.902.607	7	2.902.614	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Dividen	19	-	-	-	-	(312.572)	(312.572)	-	(312.572)	<i>Cash Dividend</i>
Laba periode berjalan		-	-	-	-	578.445	578.445	-	578.445	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	1.304	1.304	-	1.304	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 September 2019		<u>1.500.000</u>	<u>706.434</u>	<u>(59.279)</u>	<u>322.984</u>	<u>699.645</u>	<u>3.169.784</u>	<u>7</u>	<u>3.169.791</u>	<i>Balance as of September 30, 2019</i>
Saldo per 1 Januari 2020		1.500.000	706.434	(59.279)	322.984	594.561	3.064.700	7	3.064.707	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Dividen	19	-	-	-	-	(401.878)	(401.878)	-	(401.878)	<i>Cash Dividend</i>
Laba periode berjalan		-	-	-	-	640.805	640.805	-	640.805	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	1.026	1.026	-	1.026	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 September 2020		<u>1.500.000</u>	<u>706.434</u>	<u>(59.279)</u>	<u>322.984</u>	<u>834.514</u>	<u>3.304.653</u>	<u>7</u>	<u>3.304.660</u>	<i>Balance as of September 30, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.283.802		2.172.532	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(925.165)		(847.718)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(279.880)		(288.314)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(184.020)		(175.975)	Payments of income taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(300.732)		(320.835)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	38.256		37.184	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(304)		(147)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	631.957		576.727	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(40.660)	10	(99.665)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.026)		(730)	Acquisition of other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(24.624)		(12.273)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	782	10	3.059	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65.528)		(109.609)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(401.878)	19	(312.572)	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(1.515)		-	Payment of lease payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(403.393)		(312.572)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	163.036		154.546	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(366)		(928)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	864.824	4	805.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.027.494	4	959.451	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., No. 21 tanggal 18 Maret 1975 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 59 tanggal 27 Agustus 2020 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:2 dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) menjadi Rp50 (dalam nilai penuh). Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0375421 tanggal 29 Agustus 2020

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan dan percetakan.

Perusahaan berdomisili di Office Sido Muncul Lt.1 Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1975.

b. Entitas Induk

Entitas induk langsung yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Hotel Candi Baru.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 21 of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., dated March 18, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 59 of Fathiah Helmi S.H., dated August 27, 2020 regarding a stock split with a ratio of 1: 2 with a nominal value of Rp100 (in full amount) to Rp50 (in full amount). The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0375421. dated August 20, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herb, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation, services, waste water treatment, plantation and printing.

The Company is domiciled in Office Sido Muncul Lt.1 Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang and its factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Bergas District, Klepu, Semarang. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Parent

The immediate parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Hotel Candi Baru.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (in full amount) per share through the Indonesian Stock Exchange, at an initial offering price of Rp580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2020 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Total saham ditempatkan dan beredar/Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/Par value per share (full amount)
Desember 2013/ December 2013	Penawaran umum perdana 1.500.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 1,500,000,000 shares</i>	15.000.000.000	100
September 2015/ September 2015	Perolehan saham treasury sejumlah 208.660.900 saham/ <i>Acquisition of treasury shares of 208,660,900 shares</i>	14.791.339.100	100
Januari 2016/ January 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 21.404.900 saham/ <i>Acquisition of treasury shares of 21,404,900 shares</i>	14.769.934.200	100
Februari 2016/ February 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 29.809.400 saham/ <i>Acquisition of treasury shares of 29,809,400 shares</i>	14.740.124.800	100
Oktober 2016/ October 2016	Penjualan saham treasury sejumlah 139.344.300 saham/ <i>Sale of treasury shares of 139,344,300 shares</i>	14.879.469.100	100
Februari 2017/ February 2017	Penjualan saham treasury sejumlah 3.891.800 saham/ <i>Sale of treasury shares of 3,891,800 shares</i>	14.883.360.900	100
Juni 2018/ June 2018	Penjualan saham treasury sejumlah 1.000.000 saham/ <i>Sale of treasury shares of 1,000,000 shares</i>	14.884.360.900	100
September 2020/ September 2020	Pemecahan nilai nominal saham/ <i>Stock split</i>	29.768.721.800	50

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rincian Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi/ The commencement of operation	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Sep / Sep 30, 2020	31 Des / Dec 31 2019	30 Sep / Sep 30, 2020	31 Des / Dec 31 2019
PT Muncul Mekar	1987	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	698.689	809.119
PT Semarang Herbal Indo Plant	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction	99,99%	99,99%	227.830	273.918
PT Berlico Mulia Farma	1993	Farmasi/ Pharmacy	99,99%	99,99%	146.355	133.430
Muncul Nigeria Limited	2019	Perdagangan/ Trading	99,00%	99,00%	4.231	1.896

Entitas Anak berdomisili di Semarang, Yogyakarta dan Nigeria. PT Semarang Herbal Indo Plant beralamat di Office Sido Muncul Lt.1 Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar beralamat di Jl. Madukoro BI A/28, Semarang, PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl. Juwangen Km. 10,6, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dan Muncul Nigeria Limited beralamat di Town Planning Way No. 22, Ilupeju, Lagos, Nigeria.

Akuisisi PT Berlico Mulia Farma

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma (Berlico). Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan Berlico dengan harga sebesar Rp124.993. Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menerapkan metode akuisisi. Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai pembelian menimbulkan nilai *goodwill* sebesar Rp91.366.

Berlico adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi.

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	30 Sep / Sep 30, 2020	31 Des / Dec 31 2019	30 Sep / Sep 30, 2020	31 Des / Dec 31 2019
PT Muncul Mekar	99,99%	99,99%	698.689	809.119
PT Semarang Herbal Indo Plant	99,99%	99,99%	227.830	273.918
PT Berlico Mulia Farma	99,99%	99,99%	146.355	133.430
Muncul Nigeria Limited	99,00%	99,00%	4.231	1.896

The subsidiaries are domiciled in Semarang, Yogyakarta and Nigeria. PT Semarang Herbal Indo Plant is located at Office Sido Muncul Lt.1 Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar is located at Jl. Madukoro BI A/28, Semarang, PT Berlico Mulia Farma is located at Jl. Juwangen Km. 10.6, Kalasan, Sleman, Yogyakarta and Muncul Nigeria Limited is located at 22, Town Planning Way, Ilupeju, Lagos, Nigeria.

Acquisition of PT Berlico Mulia Farma

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma (Berlico). The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest in Berlico for an acquisition price of Rp124,993. The acquisition of Berlico has been accounted by applying the acquisition method. The difference between the fair value of net asset acquired and the total purchase consideration resulted in the value of goodwill amounting to Rp91,366.

Berlico is a company engaged in the pharmaceutical industry.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Muncul Nigeria Limited

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan Maria Reviani Hidayat, pihak berafiliasi, mendirikan anak perusahaan di Nigeria, Muncul Nigeria Limited, dengan masing-masing kepemilikan saham adalah sebesar 99% dan 1%. Modal dasar adalah sejumlah 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 1 Naira per saham.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	: Jonatha Sofjan Hidayat
Komisaris	: Johan Hidayat
Komisaris	: Sigit Hartojo Hadi Santoso
Komisaris Independen	: Eric Marnandus
Komisaris Independen	: Ronnie Behar
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: David Hidayat
Direktur	: Irwan Hidayat
Direktur Independen	: Leonard
Direktur Independen	: Darmadji Sidik
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Eric Marnandus
Anggota	: Timotius
Anggota	: Arie Sandy Rachim

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp24.174 dan Rp23.021.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 2.854 dan 2.755 orang (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Muncul Nigeria Limited

On January 15, 2018, the Company and Maria Reviani Hidayat, a related party, established a Company in Nigeria, Muncul Nigeria Limited, with shares ownership of by 99% and 1%, respectively. The authorized capital is 10,000,000 shares with par value of 1 Naira per share.

e. Key Management and Other Information

The members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Board of Commissioners</u>		
Jonatha Sofjan Hidayat	:	President Commissioner
Johan Hidayat	:	Commissioner
Sigit Hartojo Hadi Santoso	:	Commissioner
Eric Marnandus	:	Independent Commissioner
Ronnie Behar	:	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
David Hidayat	:	President Director
Irwan Hidayat	:	Director
Leonard	:	Independent Director
Darmadji Sidik	:	Independent Director
<u>Audit Committee</u>		
Eric Marnandus	:	Chairman
Eddy Sugito	:	Member
Arie Sandy Rachim	:	Member

Total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp24,174 and Rp23,021, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has a total of 2,854 and 2,755 permanent employees (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 20, 2020.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pada periode yang berakhir di tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no movement of liabilities which arise from financing activities in the Company and its subsidiaries's statement of cash flows.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020;
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, efektif pada tanggal 1 Januari 2020;
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020;
- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi material, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020;
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective on January 1, 2020;
- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on January 1, 2020;
- SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS No. 16, effective on January 1, 2020;
- Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020;
- Amendments to SFAS No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020;

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in SFAS No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Muncul Nigeria Limited yang memiliki mata uang fungsional Naira Nigeria (NGN). Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (kecuali Naira Nigeria) pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.918	13.901	United States Dollar 1(USD)
1 Euro (EUR)	17.527	15.589	Euro 1 (EUR)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.590	-	Malaysian Ringgit 1 (MYR)
1 Peso Filipina (PHP)	308	274	Philippine Peso 1 (PHP)
1 Yen Jepang (JPY)	141	128	Japan Yen 1 (JPY)
1 Naira Nigeria (NGN)	39	38	Nigerian Naira 1 (NGN)

g. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia, except for certain subsidiary, namely Muncul Nigeria Limited whose functional currency is Nigerian Naira (NGN). Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia (except for Nigerian Naira) and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used on September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

g. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- **Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**• Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**• Aset keuangan tersedia untuk dijual
[Available-For-Sale ("AFS")]**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**• Available-For-Sale ("AFS")
financial assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

• Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the EIR method less impairment, if any.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.*

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Derecognition of financial assets
(continued)**

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed and (ii) any cumulative gain or loss which has been recognized directly in the equity, is recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

• Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

• Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**• Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang dipakai untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

**• Financial assets carried at
amortized cost (continued)**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**• Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan SBE awal atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

**• Financial assets carried at
amortized cost (continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans and receivable, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**• Aset keuangan tersedia untuk dijual
[Available-For-Sale ("AFS")]**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman dan utang. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

**• Available-For-Sale ("AFS")
financial assets**

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value, because fair value cannot be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

• **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

• **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

The Group has no financial liabilities which are classified in this category.

• **Financial liabilities at amortized cost**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau deluwersa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- **Financial liabilities at amortized cost (continued)**

The financial liabilities in this category include trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Masa manfaat (Tahun)/Useful lives (Years)	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

l. Intangible Assets

Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut terpulihkan aset.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan pengurangan liabilitas sewa dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Beban atas pemberian imbalan dalam program manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Employee Benefits

Pension Plan

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the defined benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is funded by the Company and certain subsidiaries.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto; dan
- iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas manfaat pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Pension Plan (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) Actuarial gains and losses;
- ii) The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Pension Plans (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Post-employment Benefits

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligations at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligations being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

r. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

t. Taxation

On January 1, 2019, the Group adopted ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments. This ISAK addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46: Income Taxes. This ISAK does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut. Kelompok Usaha menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Kelompok Usaha beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Kelompok Usaha menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasinya. Setelah adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah Kelompok Usaha memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pengajuan pajak Perusahaan dan anak perusahaan di berbagai yurisdiksi termasuk pemotongan terkait dengan harga transfer dan otoritas perpajakan dapat menentang perlakuan pajak tersebut. Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan harga transfer, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk yang untuk anak perusahaan) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements. Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments. The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for the subsidiaries) will be accepted by the taxation authorities.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan, pada saat terjadinya transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
or

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu revisi PSAK No. 46 seperti yang disebutkan di atas, pajak penghasilan final tidak lagi diatur oleh PSAK No. 46. Pajak penghasilan final Kelompok Usaha yang timbul dari pendapatan bunga dari deposito dan penghasilan sewa adalah tidak material, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan secara neto Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa setelah pajak.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. The Group's final income tax arising from interest income of time deposits and rental income is immaterial, so the Group decided to present Finance Income and Rental Income, net of tax.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan
sebagai Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset takberwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Non-current Assets Classified as Held for
Sale**

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

If held for sale criteria no longer met, such assets are re-presented to the classification prior to held for sale classification and measured at the lower of (a) its carrying amount before the asset (or disposal group) was classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortization that would have been recognized had the asset (or disposal group) not been classified as held for sale, and (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell. The results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas pemeriksaan pajak dalam proses banding Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp121.813. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15f.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's tax assessments under appeal as of September 30, 2020 was Rp121,813. Further explanations regarding this account are provided in Note 15f.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai
Goodwill (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment
(continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are presented in Note 5 to the consolidated financial statements.

Allowance for Net Realizable Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before provision for net realizable value and obsolescence of inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are presented in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun, imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp50.356 dan Rp42.803.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and post-employment benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension, employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of September 30, 2020 and December 31, 2019 was Rp50,356 and Rp42,803, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019
Kas		
Rupiah (IDR)	1.051	759
Dolar Amerika Serikat (USD)	449	554
Peso Filipina (PHP)	117	41
Naira Nigeria (NGN)	-	34
Sub-total	<u>1.617</u>	<u>1.388</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Permata Tbk	83.334	29.453
PT Bank Central Asia Tbk	17.165	24.001
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.839	4.426
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.048	9.731
PT Mayapada Internasional Tbk	677	50
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	615	485
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	423	762
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	25	211
Sub-total	<u>115.126</u>	<u>69.119</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Central Asia Tbk	11.965	7.336
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71	50
Sub-total	<u>12.036</u>	<u>7.386</u>
Peso Filipina (PHP)		
Philippine National Bank	2.258	1.552
Maybank Philippines	1.264	-
Sub-total	<u>3.522</u>	<u>1.552</u>
Ringgit Malaysia (MYR)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	433	-
Naira (NGN)		
Standard Chartered Bank	2.486	-
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk	523.000	96.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	351.365	15.365
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	511.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	110.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	15.000
Sub-total	<u>874.365</u>	<u>747.365</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.909	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	38.014
Sub-total	<u>17.909</u>	<u>38.014</u>
Total	<u>1.027.494</u>	<u>864.824</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash on Hand
Indonesian Rupiah (IDR)	
United States Dollar (USD)	
Philippine Peso (PHP)	
Nigerian Naira (NGN)	
Sub-total	<u>1.388</u>
Cash in Banks	
Third parties	
Indonesian Rupiah (IDR)	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below Rp100)	
Sub-total	<u>69.119</u>
United States Dollar (USD)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	<u>7.386</u>
Philippine Peso (PHP)	
Philippine National Bank	
Maybank Philippines	
Sub-total	<u>1.552</u>
Malaysia Ringgit (MYR)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Naira (NGN)	
Standard Chartered Bank	
Time Deposits	
Third parties	
Indonesian Rupiah (IDR)	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Sub-total	<u>747.365</u>
United States Dollar (USD)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Sub-total	<u>38.014</u>
Total	<u>864.824</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Kisaran tingkat bunga per tahun:			<i>Interest rate range per annum:</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah	5,50% - 8,50%	5,50% - 9,00%	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 2,50%	2,15% - 2,85%	<i>United States Dollar</i>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral of debts.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Pihak ketiga	254.905	272.226	<i>Third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(2.899)	(2.945)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub-total	252.006	269.281	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	239.949	260.124	<i>Related parties (Note 29)</i>
Neto	491.955	529.405	Net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Rupiah	490.478	523.296	<i>Indonesian Rupiah</i>
Peso Filipina	2.365	8.901	<i>Philippine Peso</i>
Ringgit Malaysia	1.266	-	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Amerika Serikat	745	153	<i>United States Dollar</i>
Sub-total	494.854	532.350	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(2.899)	(2.945)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	491.955	529.405	Net

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	427.670	425.047	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 90 hari	54.535	100.059	<i> 1 - 90 days</i>
91 -180 hari	4.825	1.567	<i> 91 - 180 days</i>
181 - 360 hari	4.925	2.721	<i> 181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	11	<i> Over 360 days</i>
Lewat jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	2.899	2.945	<i>Past due and/or impaired</i>
Total	494.854	532.350	Total

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Saldo awal	2.945	3.008	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (Catatan 28)	(46)	(63)	<i>Reversal (Note 28)</i>
Saldo Akhir	2.899	2.945	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, no trade receivables are pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga deposito	1.749	2.967	<i> Interest on deposits</i>
Karyawan	1.776	681	<i> Employees</i>
Taksiran tagihan pengembalian pajak - porsi lancar	-	3.544	<i> Estimated claim for tax refund - current portion</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	521	507	<i> Others (each below Rp100)</i>
Total	4.046	7.699	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

Management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	30 September / September 30 2020
Bahan baku (Catatan 22)	213.950
Barang dalam proses (Catatan 22)	73.363
Barang jadi (Catatan 22)	78.617
Suku cadang	2.187
Sub-total	368.117
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 22)	(10.047)
Neto	358.070

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020
Saldo awal	12.596
Penambahan	-
Pemulihan	(2.549)
Saldo Akhir	10.047

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*property all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp312.628 dan Rp231.628 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. UANG MUKA

a. Uang Muka - Aset Lancar

	30 September / September 30 2020
Operasional	3.176
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	530
Total	3.706

7. INVENTORIES

	31 Desember / December 31 2019	
	185.641	<i>Raw materials (Note 22)</i>
	55.072	<i>Work-in-process (Note 22)</i>
	68.764	<i>Finished goods (Note 22)</i>
	2.363	<i>Spareparts</i>
Sub-total	311.840	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai value of inventories (Note 22)	(12.596)	<i>Allowance for decline in value of inventories (Note 22)</i>
Neto	299.244	Net

Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember / December 31 2019	
Saldo awal	7.042	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.554	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	12.596	Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories are insured against fire and other risks (*property all risk*), with a sum insured totaling Rp312,628 and Rp231,628, respectively, for raw materials and finished goods.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no inventories that are pledged as collateral.

8. ADVANCE PAYMENTS

a. Advance Payments - Current Assets

Operasional	4.037	<i>Operational</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	50	<i>Others (each below Rp100)</i>
Total	4.087	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

b. Uang Muka - Aset Tidak Lancar

Uang muka - aset tidak lancar terutama timbul dari uang muka pembelian aset tetap.

8. ADVANCE PAYMENTS (continued)

b. Advance Payments - Non-Current Assets

Advance payments - non-current assets primarily arise from advances for purchase of fixed assets.

9. ASET LANCAR LAINNYA

a. Beban dibayar di muka

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Sewa (Catatan 29)	4.958	3.790	Rent (Note 29)
Program kepemilikan kendaraan	5.570	2.120	Car ownership program
Asuransi	607	1.065	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	1.200	2.340	Others (each below Rp100)
Total	12.335	9.315	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

a. Prepaid expenses

b. Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 16 Juni 2020, Aset tetap Perusahaan berupa gedung kantor di Semarang sejumlah Rp25.682 telah dipasarkan secara aktif dan diharapkan akan terjual dalam waktu dekat.

b. Non-current assets classified as held for sale

On June 16, 2020, the Company's Fixed Assets consisting of office buildings in Semarang amounting to Rp25,682 were actively marketed and expected to be sold in near future.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2020 / September 30, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	369.779	2.447	-	-	-	372.226	Land
Bangunan	656.738	2.295	-	(31.144)	-	627.889	Buildings
Mesin	823.230	10.404	(389)	19.714	-	852.959	Machineries
Peralatan	56.352	-	-	-	-	56.352	Equipments
Kendaraan	39.278	725	(1.598)	-	17	38.422	Vehicles
Inventaris kantor	73.496	8.294	(292)	(3.117)	2	78.383	Office equipments
Sub-total	2.018.873	24.165	(2.279)	(14.547)	19	2.026.231	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	86.496	4.538	(32)	(6.414)	-	84.588	Buildings
Mesin	79.628	12.796	(361)	(19.714)	-	72.349	Machineries
Sub-total	166.124	17.334	(393)	(26.128)	-	156.937	Sub-total
Total harga perolehan	2.184.997	41.499	(2.672)	(40.675)	19	2.183.168	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	146.317	26.448	-	(11.882)	-	160.883	Buildings
Mesin	336.087	33.901	(178)	-	-	369.810	Machineries
Peralatan	45.325	3.084	-	-	-	48.409	Equipments
Kendaraan	27.060	2.061	(1.570)	-	2	27.553	Vehicles
Inventaris kantor	44.490	7.273	(292)	(3.111)	-	48.360	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	599.279	72.767	(2.040)	(14.993)	2	655.015	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.585.718					1.528.153	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	368.068	1.711	-	-	-	369.779	Land
Bangunan	372.313	2.513	-	281.912	-	656.738	Buildings
Mesin	575.386	38.031	(962)	210.775	-	823.230	Machineries
Peralatan	87.744	-	-	(31.392)	-	56.352	Equipments
Kendaraan	36.223	4.402	(3.158)	1.848	(37)	39.278	Vehicles
Inventaris kantor	24.705	8.840	-	39.955	(4)	73.496	Office equipments
Sub-total	1.464.439	55.497	(4.120)	503.098	(41)	2.018.873	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	350.301	32.171	(6.156)	(289.820)	-	86.496	Buildings
Mesin	254.101	39.572	-	(214.045)	-	79.628	Machineries
Sub-total	604.402	71.743	(6.156)	(503.865)	-	166.124	Sub-total
Total harga perolehan	2.068.841	127.240	(10.276)	(767) ^{a)}	(41)	2.184.997	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	114.984	31.375	-	(42)	-	146.317	Buildings
Mesin	298.363	38.336	(329)	(283)	-	336.087	Machineries
Peralatan	58.514	4.519	-	(17.708)	-	45.325	Equipments
Kendaraan	26.871	3.061	(2.863)	(7)	(2)	27.060	Vehicles
Inventaris kantor	16.747	9.703	-	18.040	-	44.490	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	515.479	86.994	(3.192)	-	(2)	599.279	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.553.362					1.585.718	Net book value

a) Termasuk reklasifikasi keluar dari aset tetap dalam pembangunan ke aset tidak lancar lainnya dan utang pajak masing-masing sebesar Rp437 dan Rp330/Including reclassification out from construction in progress to other non-current asset and taxes payable amounting to Rp437 and Rp330, respectively

b) Termasuk reklasifikasi keluar dari aset tetap ke aset lancar lainnya sebesar Rp25.682 (Catatan 9b)/Including reclassification out from fixed assets to other current assets amounting to Rp25,682 (Note 9b)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets for the period ended September 30, 2020 and 2019 are allocated as follows:

	2020	2019	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 23)	66.458	55.638	Overhead expense (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.486	6.602	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	823	666	Selling and marketing expenses (Note 24)
Total	72.767	62.906	Total

Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on disposal of fixed assets during the period ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan	782	3.059	Sales proceeds
Nilai buku neto	(632)	(2.791)	Net book value
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 28)	150	268	Gain on disposal of fixed assets (Note 28)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pembayaran kas	40.660	99.665	Cash payment
Penambahan dari uang muka	839	14.346	Additions from advances
Total	41.499	114.011	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai masing-masing pertanggungan sebesar Rp1.164.797 dan Rp630.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp220.520 dan Rp127.753 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha adalah berupa HGB, berlaku antara 18 sampai dengan 36 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
30 September 2020				
Bangunan	98%	84.588	2020	September 30, 2020 Buildings
Mesin	95%	72.349	2020	Machineries
Total		156.937		Total
31 Desember 2019				
Bangunan	98%	86.496	2020	December 31, 2019 Buildings
Mesin	95%	79.628	2020	Machineries
Total		166.124		Total

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan total nilai kontrak.

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of the acquisition of fixed assets for the period ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of fixed assets are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounting to Rp1,164,797 and Rp630,797, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still being utilized amounts to Rp220,520 and Rp127,753, which mainly consists of buildings, machineries and equipment.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights which are valid for a period of 18 to 36 years. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended at the maturity date.

Construction-in-progress consists of:

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total contract value.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Kelompok Usaha.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and December 31, 2018.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Lisensi rahasia dagang (Catatan 32)	33.953	33.953	Trade secret licence (Note 32)
Taksiran tagihan pengembalian pajak dan banding atas hasil pemeriksaan pajak	25.746	24.218	Estimated claim for tax refund and tax assessments under appeal
Hak untuk menggunakan aset Sistem perangkat lunak	8.592	-	Right-to-use assets Software
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	7.920	10.903	
	233	230	Others (each below Rp100)
Total	76.444	69.304	Total

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Lisensi rahasia dagang diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penurunan nilai lisensi rahasia dagang.

Trade secret licence is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there was no impairment in trade secret licence.

12. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini sebesar Rp91.366 merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan terkait akuisisi Berlico dengan aset dan liabilitas yang teridentifikasi (Catatan 1d).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

12. GOODWILL

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this account amounting to Rp91,366 represents the difference between the purchase price paid related to acquisition of Berlico and the identifiable assets and liabilities (Note 1d).

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there was no impairment in goodwill.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang di diskontokan.

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

12. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020
Pihak ketiga	114.132
Pihak berelasi (Catatan 29)	8.893
Total	123.025

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020
Rupiah	121.079
Peso Filipina	1.178
Euro	768
Yen Jepang	-
Dolar Amerika Serikat	-
Total	123.025

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember / December 31 2019	
	134.073	<i>Third parties</i>
	12.724	<i>Related parties (Note 29)</i>
Total	146.797	Total

Trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember / December 31 2019	
	139.940	<i>Indonesian Rupiah</i>
	303	<i>Philippine Peso</i>
	5.682	<i>Euro</i>
	855	<i>Japan Yen</i>
	17	<i>United States Dollar</i>
Total	146.797	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Belum jatuh tempo	110.310	100.229	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	12.615	43.610	1 - 90 days
91 - 180 hari	16	2.887	91 - 180 days
181 - 360 hari	27	12	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	57	59	Over 360 days
Total	123.025	146.797	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on aging are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with term of payment of 7 (seven) to 60 (sixty) days.

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Pihak ketiga	11.292	11.214	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	98	107	Related parties (Note 29)
Total	11.390	11.321	Total

Utang lain-lain didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Rupiah	9.931	8.264	Indonesian Rupiah
Peso Filipina	1.459	3.057	Philippine Peso
Total	11.390	11.321	Total

14. OTHER PAYABLES

Other payables are denominated in the following currencies:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.661	Value Added Tax

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4 (2)	36	10	Income Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 21	1.605	1.454	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	39	34	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	455	352	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	12.832	20.437	Income Tax Article 25
PPH Pasal 26	593	-	Income Tax Article 26
PPH Pasal 29	53.461	61.931	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	19.803	12.169	Value Added Tax
Sub-total	88.824	96.387	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 4 (2)	27	9	Income Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 21	352	450	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	29	30	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	78	73	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	894	1.576	Income Tax Article 25
PPH Pasal 29	5.365	5.353	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.929	1.919	Value Added Tax
Pajak Luar Negeri	41	40	Foreign Tax
Sub-total	8.715	9.450	Sub-total
Total	97.539	105.837	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current income tax</u>
Perusahaan			The Company
Periode berjalan	154.277	156.499	Current period
Ketetapan pajak kurang bayar dari periode sebelumnya	-	2.179	Assessments for tax underpayments from previous year
Entitas anak			Subsidiaries
Periode berjalan	17.899	15.935	Current period
Sub-total	172.176	174.613	Sub-total
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u>			<u>Deferred income tax</u>
Perusahaan	9.877	12.050	The Company
Entitas anak	(85)	2.266	Subsidiaries
Sub-total	9.792	14.316	Sub-total
Total - Neto	181.968	188.929	Total - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	822.773	767.374
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(90.707)	(78.188)
Eliminasi konsolidasi	74.185	61.729
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	806.251	750.915
Beda temporer:		
Penyusutan	(15.957)	(21.995)
Imbalan pasca kerja	6.431	(21.509)
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	(1.074)	370
Tunjangan hari raya dan bonus	(7.643)	(5.064)
Lainnya	(525)	-
Sub-total	(18.768)	(48.198)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.613	15.184
Laba dari entitas anak	(72.374)	(61.099)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(32.464)	(30.805)
Sub-total	(86.225)	(76.720)
Total	(104.993)	(124.918)
Estimasi penghasilan kena pajak	701.258	625.997

15. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the period ended September 30, 2020 and 2019 is as follows:

<i>Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	822.773	767.374
<i>Profit before income tax expense of subsidiaries</i>	(90.707)	(78.188)
<i>Consolidation elimination</i>	74.185	61.729
<i>Profit before income tax expense of the Company</i>	806.251	750.915
<i>Temporary differences:</i>		
<i>Depreciation</i>	(15.957)	(21.995)
<i>Post-employment benefit</i>	6.431	(21.509)
<i>Net changes in provision for net realizable value of inventories</i>	(1.074)	370
<i>Holiday allowance and bonus</i>	(7.643)	(5.064)
<i>Others</i>	(525)	-
<i>Sub-total</i>	(18.768)	(48.198)
<i>Permanent differences:</i>		
<i>Non-deductible expenses</i>	18.613	15.184
<i>Income from subsidiaries</i>	(72.374)	(61.099)
<i>Income subject to final tax</i>	(32.464)	(30.805)
<i>Sub-total</i>	(86.225)	(76.720)
<i>Total</i>	(104.993)	(124.918)
<i>Estimated taxable income</i>	701.258	625.997

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	701.258	625.997
Beban pajak penghasilan Perusahaan	154.277	156.499
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka Perusahaan		
PPH Pasal 22	180	1.267
PPH Pasal 23	833	806
PPH Pasal 25	99.803	101.812
Pajak dibayar di muka	100.816	103.885
Utang pajak penghasilan	53.461	52.614
Entitas Anak periode berjalan:		
Utang pajak penghasilan	5.365	2.443
Taksiran tagihan pengembalian pajak	3.984	5.856

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	822.773	767.374
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(90.707)	(78.188)
Eliminasi konsolidasi	74.185	61.729
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	806.251	750.915
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku	(177.375)	(187.729)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	11.827	11.479
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	7.142	7.701
Efek penyesuaian tarif pajak penghasilan	(5.748)	-
Ketetapan pajak kurang bayar dari periode sebelumnya	-	(2.179)

15. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax (continued)

Estimated income tax expenses and income tax payable are as follows:

	30 September / September 30 2019
Estimated taxable income - the Company	625.997
Income tax expense The Company	156.499
Less:	
Prepaid taxes The Company	
Income Tax Article 22	1.267
Income Tax Article 23	806
Income Tax Article 25	101.812
Total prepaid taxes	103.885
Income tax payable	52.614
Subsidiaries current period:	
Income tax payable	2.443
Estimated claim for tax refund	5.856

Reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax expense are as follows:

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	767.374
Profit before income tax expense of subsidiaries	(78.188)
Consolidation elimination	61.729
Profit before income tax expense of the Company	750.915
Tax calculated at effective tax rate	(187.729)
Tax effect of non-deductible expenses	11.479
Income already subjected to final tax	7.701
Effect of tax rate changes	-
Assessment for tax underpayment from previous period	(2.179)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Total beban pajak penghasilan Perusahaan	(164.154)	(170.728)
Entitas anak:		
Beban pajak kini	(17.899)	(15.935)
Beban pajak tangguhan	85	(2.266)
Total beban pajak penghasilan - neto	(181.968)	(188.929)

Pada tanggal 30 September 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 / September 30, 2020					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September 2020/ September 30, 2020	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	44	-	-	(5)	39	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.487	(236)	-	(298)	1.953	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	31.266	(3.511)	-	(3.752)	24.003	Fixed assets
Akrua	6.913	(1.681)	-	(830)	4.402	Accrual
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.186	1.415	(345)	(863)	7.393	Employee benefits liability
Lainnya	-	(116)	-	-	(116)	Others
Sub-total	47.896	(4.129)	(345)	(5.748)	37.674	Sub-total
Entitas Anak	4.109	305	52	(493)	3.973	Subsidiaries
Total	52.005	(3.824)	(293)	(6.241)	41.647	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(10.085)	(1.458)	(15)	1.213	(10.345)	Subsidiaries
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(3.092)	-	-	518	(2.574)	Excess of fair value over book value - Berlico
Total	(13.177)	(1.458)	(15)	1.731	(12.919)	Total

15. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax (continued)

Total income tax expense
Company
Subsidiaries:
Current tax expense
Deferred tax expense

Total income tax expenses - net

On September 30, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan pada laba rugil/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	44	-	-	-	44	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.238	1.249	-	-	2.487	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	38.253	(6.956)	-	(31)	31.266	Fixed assets
Akrual	5.093	1.820	-	-	6.913	Accrual
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.335	(5.971)	1.822	-	7.186	Employee benefits liability
Sub-total	55.963	(9.858)	1.822	(31)	47.896	Sub-total
Entitas Anak	3.395	620	94	-	4.109	Subsidiaries
Total	59.358	(9.238)	1.916	(31)	52.005	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(7.270)	(2.780)	(35)	-	(10.085)	Subsidiaries
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(3.312)	-	-	220	(3.092)	Excess of fair value over book value - Berlico
Total	(10.582)	(2.780)	(35)	220	(13.177)	Total

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Maret, April dan Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, 21, 22, 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas pajak tahun 2016 senilai Rp151.493. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut sejumlah Rp16.724.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB.

Pada beberapa tanggal di bulan Mei dan Juni 2019, Perusahaan telah menerima keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait hasil keberatan tersebut.

f. Tax Assessments Letter

The Company

In March, April, and May 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income tax Article 4 (2), 21, 22, 23, 26, 29 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) penalties for its 2016 fiscal year amounting to Rp151,493. The underpayment has been paid by the Company partially on April 27, 2018 amounting to Rp16,724.

On June 8, 2018, the Company has submitted objection letter for the SKPKB.

On various dates in May and June 2019, the Company has received decision of Directorate General of Tax ("DJP") related to the result of the said objection.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

DJP mengurangi jumlah kekurangan bayar pajak tersebut sebesar Rp19.399. Jumlah kurang bayar yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp10.281, dan telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.466 untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada beberapa tanggal di bulan Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa SKPKB yang belum disetujui oleh DJP sejumlah Rp121.813. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada Perusahaan.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

Pada bulan Desember 2019, SHIP mendapatkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp3.544. Selisih antara pajak penghasilan dibayar dimuka tahun 2018 dengan SKPLB sebesar Rp435 telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada bulan Januari 2020, SHIP telah menerima tagihan pengembalian pajak tersebut (Catatan 6).

16. BEBAN AKRUAL

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019
Promosi dan iklan	38.138	84.208
Gaji dan tunjangan	22.756	31.158
Tenaga ahli	1.514	1.832
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.962	1.981
Total	64.370	119.179

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

The Company (continued)

DJP reduced the tax underpayment amounting to Rp19,399. The Company has accepted the tax underpayment to DJP amounting to Rp10,281, and has been presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3,466 for the year ended December 31, 2019.

On various date in August 2019, the Company has submitted an appeal to the Tax Court related to the remaining SKPKB that has not been approved by DJP amounting to Rp121,813. Up until the completion of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to the Company.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

In December 2019, SHIP has received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp3,544. The difference between the prepaid income taxes for fiscal year 2018 with SKPLB received amounting to Rp435 is presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In January 2020, SHIP has received the claim for tax refund (Note 6).

16. ACCRUED EXPENSES

Promotion and advertising
Salaries and allowance
Professional fees
Others (each below Rp1.000)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

30 September 2020 / September 30, 2020				
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
PT Hotel Candi Baru	24.300.000.000	1.215.000	81,6%	PT Hotel Candi Baru
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	5.468.721.800	273.436	18,4%	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Sub-total	29.768.721.800	1.488.436	100%	Sub-total
Saham treasuri	231.278.200	11.564		Treasury shares
Total	30.000.000.000	1.500.000		Total
31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
PT Hotel Candi Baru	12.150.000.000	1.215.000	81,6%	PT Hotel Candi Baru
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	2.734.360.900	273.436	18,4%	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Sub-total	14.884.360.900	1.488.436	100%	Sub-total
Saham treasuri	115.639.100	11.564		Treasury shares
Total	15.000.000.000	1.500.000		Total

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham yang berlaku sejak 14 September 2020 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

Saham Treasuri

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2016, dengan pembelian maksimum sejumlah 330.000.000 saham atau sekitar 2,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan penjualan atas saham treasuri yang dimiliki Perusahaan dari tanggal 25 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2018 dan diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2022.

17. EQUITY

Share Capital

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's shareholders and their share ownerships are as follows:

At the Extraordinary Shareholders Meeting on August 27, 2020, the shareholders agreed to conduct a stock split which is effective since September 14, 2020 as approved by Indonesia Stock Exchange.

Treasury Shares

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback of shares from September 1, 2015 up to November 30, 2015, which was extended until February 29, 2016, with maximum buyback of 330,000,000 shares or approximately 2.2% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to sell the Company's treasury shares from October 25, 2016 up to October 24, 2018 and extended to February 25, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Mutasi perolehan saham treasury adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	208.660.900	104.764	Balance as of December 31, 2015
Perolehan saham treasury tahun 2016	51.214.300	28.455	Acquisition of treasury shares in 2016
Penjualan saham treasury tahun 2016	(139.344.300)	(71.432)	Sale of treasury shares in 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	120.530.900	61.787	Balance as of December 31, 2016
Penjualan saham treasury tahun 2017	(3.891.800)	(1.995)	Sale of treasury shares in 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	116.639.100	59.792	Balance as of December 31, 2017
Penjualan saham treasury tahun 2018	(1.000.000)	(513)	Sale of treasury shares in 2018
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	115.639.100	59.279	Balance as of December 31, 2018
Pemecahan nilai nominal saham tahun 2020	115.639.100	-	Stock split in 2020
Saldo pada tanggal 30 September 2020	231.278.200	59.279	Balance as of September 30, 2020

Tidak terdapat perolehan atau penjualan saham treasury pada tahun 2020.

Saham treasury disajikan sebagai pengurang bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

17. EQUITY (continued)

Movements of treasury shares are as follows:

There are no acquisition or sale of treasury shares in 2020.

Treasury shares are presented as a deduction in the equity section in the consolidated statements of financial position.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

As a generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Total liabilitas	394.953	464.850	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.027.494)	(864.824)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	(632.541)	(399.974)	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	3.304.660	3.064.707	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	(0,19)	(0,13)	<i>Debt to capital ratio</i>

17. EQUITY (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculation is as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi efek ekuitas terkait Penawaran Umum Saham Perdana dan selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September / September 30 2020	31 Desember / December 31 2019	
Agio saham	720.000	720.000	<i>Premium of paid-in capital</i>
Agio saham treasury	14.058	14.058	<i>Premium of paid-in treasury shares</i>
Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham	(25.831)	(25.831)	<i>Share issuance costs - IPO</i>
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)	(1.793)	<i>Differences from business combinations of entities under common control</i>
Total	706.434	706.434	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of premium of paid-in capital, share issuance costs related to the Initial Public Offering (IPO) and difference from business combinations of entities under common control with details as follows:

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum saham perdana.

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp580 (in full amount) per share and the par value of Rp100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through IPO.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences in the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Entitas Anak	Harga perolehan/ Transfer price	Nilai buku yang diperoleh/ Book value acquired	Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Differences from business combinations of entities under common control	Subsidiaries
PT Muncul Mekar	899.749	898.006	(1.743)	PT Muncul Mekar
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999	(50)	PT Semarang Herbal Indo Plant
Total	1.008.798	1.007.005	(1.793)	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh Perusahaan di Entitas Anak sebesar Rp1.743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp50.

Cadangan Umum

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp322.984.

19. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2020, yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 23 yang dibuat dihadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 8 April 2020, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp729.334, dengan rincian pembayaran:

- Sebesar Rp327.456 telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 20 November 2019.
- Sebesar Rp401.878 telah dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 5 Mei 2020.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase of 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp1,743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase of 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp50.

General Reserve

Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp322,984.

19. DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on April 8, 2020, as stated in Notarial Deed No. 23 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang dated April 8, 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2019 net income amounting to Rp729,334, with the payment detail:

- Total of Rp327,456 has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on November 20, 2019.
- Total of Rp401,878 has been distributed as cash dividends on May 5, 2020.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 April 2019, yang diumumkan pada akta Notaris No. 1 yang dibuat dihadapan Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 9 April 2019, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp535.837, dengan rincian pembayaran:

- Sebesar Rp223.265 telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 28 November 2018.
- Sebesar Rp312.572 telah dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 2 Mei 2019.

20. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit for the period attributable to the owners of the parent</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh)/ <i>Weighted average number of shares (in full amount)</i>	Laba per saham (dalam nilai penuh)/ <i>Earnings per share (in full amount)</i>
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020	640.805	29.768.721.800	21,53
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019	578.445	29.768.721.800	19,43

19. DIVIDENDS (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on April 9, 2019, as stated in Notarial Deed No. 1 made in the presence of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notary in Semarang dated April 9, 2019, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2018 net income amounting to Rp535,837, with the payment detail:

- Total of Rp223,265 has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on November 28, 2018.
- Total of Rp312,572 has been distributed as cash dividends on May 2, 2019

20 EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

21. PENJUALAN

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Jamu herbal dan suplemen	1.442.251	1.428.265
Makanan dan minuman	722.188	608.023
Farmasi	92.835	92.318
Total	2.257.274	2.128.606

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.202.073 dan Rp1.110.562 (Catatan 29).

21. SALES

*Herbal medicine and supplement
Food and beverages
Pharmacy*

For the period ended September 30, 2020 and 2019, sales to related parties amounted to Rp1,202,073 and Rp1,110,562 respectively (Note 29).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020		2019		PT Muncul Anugerah Sakti
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage to total consolidated sales	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage to total consolidated sales	
PT Muncul Anugerah Sakti	258.025	11,43%	242.845	11,41%	

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dan Kelompok Usaha dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

21. SALES (Continued)

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

Terms and conditions applied on the sales between the Group and related parties are the same as those applicable to the sales between the Group and third parties. Nature of relationships and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2e and 29.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Beban Pokok Penjualan		
Bahan baku		
Persediaan awal	185.641	199.497
Pembelian	829.420	763.487
Persediaan akhir (Catatan 7)	(213.950)	(204.369)
Total bahan baku digunakan	801.111	758.615
Upah langsung	112.038	103.822
Beban produksi tidak langsung (Catatan 23)	157.606	147.433
Total biaya produksi	1.070.755	1.009.870
Barang dalam proses		
Persediaan awal	55.072	59.013
Persediaan akhir (Catatan 7)	(73.363)	(62.494)
Barang jadi		
Persediaan awal	68.764	58.520
Persediaan akhir (Catatan 7)	(78.617)	(95.059)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(2.549)	370
Total Beban Pokok Penjualan	1.040.062	970.220

22. COST OF GOODS SOLD

Cost of Goods Sold
Raw materials
Beginning inventories
Purchases
Ending inventories (Note 7)
Total raw material used
Direct labor
Overhead expenses (Note 23)
Total production cost
Work-in-process
Beginning inventories
Ending inventories (Note 7)
Finished goods
Beginning inventories
Ending inventories (Note 7)
Provision for decline in value of inventories (Note 7)
Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated total sales for the period ended September 30, 2020 and 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Penyusutan (Catatan 10)	66.458	55.638
Beban utilitas dan bahan bakar	28.006	28.130
Gaji dan tunjangan	18.339	15.065
Pemeliharaan mesin	13.922	18.080
Perlengkapan produksi	6.613	6.325
Transportasi	6.485	7.495
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	17.783	16.700
Total	157.606	147.433

23. OVERHEAD EXPENSES

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019	
			<i>Depreciation (Note 10)</i>
			<i>Utilities and fuel cost</i>
			<i>Salary and allowance</i>
			<i>Machinery maintenance</i>
			<i>Production supplies</i>
			<i>Transportation</i>
			<i>Others (each below Rp2,000)</i>
Total	157.606	147.433	Total

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Iklan dan promosi	206.241	224.243
Gaji dan tunjangan	44.124	38.352
Ongkos angkut (Catatan 29)	20.555	20.216
Sumbangan	10.348	3.208
Sewa (Catatan 29)	3.585	3.368
Perjalanan dinas	1.983	3.792
Penyusutan (Catatan 10)	823	666
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	17.688	15.238
Total	305.347	309.083

24. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019	
			<i>Advertising and promotion</i>
			<i>Salary and allowance</i>
			<i>Freight out (Note 29)</i>
			<i>Donation</i>
			<i>Rent (Note 29)</i>
			<i>Travelling</i>
			<i>Depreciation (Note 10)</i>
			<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Total	305.347	309.083	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Gaji, tunjangan dan imbalan pascakerja	104.891	101.536
Penyusutan (Catatan 10)	5.486	6.602
Jasa profesional	4.504	3.616
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp900)	19.468	17.980
Total	134.349	129.734

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019	
			<i>Salary, allowance and post-employment benefits</i>
			<i>Depreciation (Note 10)</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Others (each below Rp900)</i>
Total	134.349	129.734	Total

26. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Pendapatan bunga deposito berjangka - neto	32.269	34.908
Pendapatan jasa giro	4.767	1.717
Total	37.036	36.625

26. FINANCE INCOME

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019	
			<i>Interest on time deposits - net</i>
			<i>Interest on current account</i>
Total	37.036	36.625	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BIAYA KEUANGAN

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Beban bunga atas hutang sewa	213	-
Biaya administrasi bank	91	147
Total	304	147

27. FINANCE COST

*Interest of leased payables
Bank administration expense*

Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 September / September 30 2020	30 September / September 30 2019
Penghasilan sewa (Catatan 29)	3.528	6.108
Laba selisih kurs	1.982	79
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	150	268
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	46	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	2.819	4.872
Total	8.525	11.327

28. OTHER INCOME

*Rental income (Note 29)
Gain on foreign exchange
Gain on disposal of fixed assets
(Note 10)
Reversal of allowance for impairment
in value of trade receivable (Note 5)
Others (each below Rp500)*

Total

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

29. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes to the Consolidated Financial Statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationships and Transactions

Nama pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Hotel Candi Baru	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penjualan barang, piutang usaha dan hutang usaha/ <i>Sale of goods, trade receivables and trade payables.</i>
PT Muncul Putra Offset	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan barang, pembelian bungkus dan kemasan, penghasilan sewa, piutang usaha, utang usaha dan pendapatan diterima di muka/ <i>Sale of goods, purchases of packaging, rental income, trade receivable, trade payable and unearned revenue</i>
PT Muncul Armada Raya	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan barang, ongkos angkut, piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Sale of goods, freight out, trade receivable, trade payable and other payable</i>
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

<u>Nama pihak berelasi/Name of related parties</u>	<u>Sifat relasi/Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Dana Pensiun Sido Muncul	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pengelolaan dana pensiun/Pension fund management
PT Muncul Anugerah Sakti	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bina Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bintang Jaya Niaga	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bintang Mega Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Karya Duta Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Mas Asih	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Mulia Utama Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Pelita Nusa Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Surya Sinar Berlian	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Tata Andika Guna	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Yogya Abadi Perkasa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Nutrend International	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
CV Dadi Maju	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Dasa Tri Manunggal	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Biaya sewa kendaraan dan sewa dibayar dimuka/Vehicle rent expenses and prepaid rent
CV Koeno Tenan	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang/Sale of goods
PT Mentari Anugerah Sakti	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang/Sale of goods

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of Relationships and Transactions (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan (lanjutan)

	Total/Total	
	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019
Penjualan (Catatan 21)		
PT Muncul Anugerah Sakti	258.025	242.845
PT Bina Abadi Sentosa	182.410	171.445
PT Bintang Mega Mandiri	144.329	127.904
PT Mas Asih	132.633	131.252
PT Surya Sinar Berlian	127.223	110.230
CV Dadi Maju	114.654	102.880
PT Yogya Abadi Perkasa	92.096	85.408
PT Mulia Utama Mandiri	46.283	45.926
PT Pelita Nusa Raya	33.498	30.763
PT Bintang Jaya Niaga	28.838	25.717
PT Karya Duta Raya	28.479	24.649
PT Tata Andika Guna	11.852	10.371
PT Dasa Tri Manunggal	1.140	-
PT Muncul Putra Offset	270	270
PT Hotel Candi Baru	148	266
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	86	27
PT Mentari Anugerah Sakti	72	483
PT Muncul Armada Raya	22	38
CV Koeno Tenan	10	10
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	5	14
PT Nutrend International	-	64
Total	1.202.073	1.110.562
Pembelian (Catatan 22)		
Bungkus dan kemasan		
PT Muncul Putra Offset	136.614	134.503
Ongkos angkut (Catatan 24)		
PT Muncul Armada Raya	13.987	14.453
Penghasilan sewa (Catatan 28)		
PT Muncul Putra Offset	375	375
Biaya sewa kendaraan (Catatan 24 dan 25)		
PT Dasa Tri Manunggal	3.572	3.345

30. NILAI WAJAR

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Selain daripada yang disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant Balances and Transactions (continued)

	Persentase terhadap total penjualan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related expenses	
	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019
Sales (Note 21)		
PT Muncul Anugerah Sakti	11,43%	11,41%
PT Bina Abadi Sentosa	8,08%	8,05%
PT Bintang Mega Mandiri	6,39%	6,01%
PT Mas Asih	5,88%	6,17%
PT Surya Sinar Berlian	5,64%	5,18%
CV Dadi Maju	5,08%	4,83%
PT Yogya Abadi Perkasa	4,08%	4,01%
PT Mulia Utama Mandiri	2,05%	2,16%
PT Pelita Nusa Raya	1,48%	1,45%
PT Bintang Jaya Niaga	1,28%	1,21%
PT Karya Duta Raya	1,26%	1,16%
PT Tata Andika Guna	0,53%	0,49%
PT Dasa Tri Manunggal	0,05%	-
PT Muncul Putra Offset	0,01%	0,01%
PT Hotel Candi Baru	0,01%	0,01%
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	0,00%	0,00%
PT Mentari Anugerah Sakti	0,00%	0,02%
PT Muncul Armada Raya	0,00%	0,00%
CV Koeno Tenan	0,00%	0,00%
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	0,00%	0,00%
PT Nutrend International	-	0,00%
Total	53,25%	52,17%
Purchases (Note 22)		
Packaging		
PT Muncul Putra Offset	16,47%	17,62%
Freight out (Note 24)		
PT Muncul Armada Raya	4,61%	4,68%
Rental income (Note 28)		
PT Muncul Putra Offset	10,63%	6,14%
Vehicle rent expenses (Note 24 and 25)		
PT Dasa Tri Manunggal	0,81%	0,76%

30. FAIR VALUE

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Other than the items mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under SFAS No. 68.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang signifikan jika dibutuhkan.

Pada tanggal 30 September 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (31 Desember 2019: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp3.114 (31 Desember 2019: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp4.609), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar AS.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Selain dari pengungkapan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group has business transactions in foreign currencies and is exposed to foreign exchange risk. The Group may be affected significantly by movement in the US Dollar/Indonesian Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign currency risks should the need arises.

As of September 30, 2020, based on a rational simulation, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (December 31, 2019: depreciated/ appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended September 30, 2020 would have been Rp3,114 higher/lower (December 31, 2019: Rp4,609 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables denominated in US Dollar.

b. Credit Risk

The Group has credit risk arising from the placement of current accounts and time deposits in the banks and credits granted to the customers.

Other than as disclosed above, the Group has no concentration of credit risk.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	1.027.494	-	-	-	1.027.494	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	427.670	64.285	2.899	(2.899)	491.955	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.046	-	-	-	4.046	Other receivables
Total	1.459.210	64.285	2.899	(2.899)	1.523.495	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from trade receivables and other receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019					Total/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/Total		
Kas dan setara kas	864.824	-	-	-	864.824	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	425.047	104.358	2.945	(2.945)	529.405	Trade receivables	
Piutang lain-lain	7.699	-	-	-	7.699	Other receivables	
Total	1.297.570	104.358	2.945	(2.945)	1.401.928	Total	

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Kelompok Usaha memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, secara umum, liabilitas keuangan Kelompok Usaha memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Kelompok Usaha.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, in general, the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Kelompok Usaha terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Kelompok Usaha selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- Kelompok Usaha senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholders* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Kelompok Usaha.
- Kelompok Usaha senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Kelompok Usaha berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Kelompok Usaha. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Kelompok Usaha yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Kelompok Usaha selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih *talent* dan media serta saat yang tepat dalam melakukan *marketing campaign* sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan *sample* dari setiap *batch* produksi selama 3 tahun.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Operational Risk (continued)

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigation related to existing risks experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follows:

- The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.
- The Group continues to transfer knowledge to other members of management and conducts sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.
- The Group strives to continue the innovation in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products capable to face the competitive environment.
- The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.
- The Group is continuously monitoring and testing the quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp500.

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp500.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, total pembelian dari untuk PT Muncul Putra Offset masing-masing sebesar Rp136.614 dan Rp134.503 (Catatan 29).

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Jasa pengangkutan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, total ongkos angkut dari PT Muncul Armada Raya masing-masing sebesar Rp13.987 dan Rp14.453 (Catatan 29).

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2019, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Semarang District, Central Java for a 12 months period for Rp500.

On June 1, 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Semarang District, Central Java for a 12 months period for Rp500.

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset for the purchases of goods and services related to the packaging of the Company's products. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any of the party who wishes to end the agreement before the effective date of termination.

Purchases of goods and services related to packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. For the period ended September 30, 2020 and 2019, the total purchases from PT Muncul Putra Offset amounted to Rp136,614 and Rp134,503, respectively (Note 29).

PT Muncul Armada Raya

On July 17, 2013, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Muncul Armada Raya for the transportation of products and services of raw materials of the Company. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any party who wishes to end before the effective date of termination.

Transportation of raw materials of the Company is based on the agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. For the period ended September 30, 2020 and 2019, the total freight out from PT Muncul Armada Raya amounted to Rp13,987 and Rp14,453, respectively (Note 29).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Royalti

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 9 November 2012, Perusahaan menyetujui untuk memberikan royalti atas penggunaan lisensi rahasia dagang kepada keluarga Hidayat sebagai pemilik lisensi. Jasa royalti dihitung 1,5% dari hasil penjualan neto Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Rahasia Dagang No. 150/W/2013 dibuat di hadapan Notaris Dewikusuma, S.H., tanggal 10 September 2013, pemegang saham menyetujui bahwa pembayaran tahunan jasa royalti dibayarkan melalui CV Mekar Subur.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Rahasia Dagang dengan keluarga Hidayat melalui CV Mekar Subur. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan membayar sebesar Rp33.953 kepada CV Mekar Subur yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya (Catatan 11). Dengan perjanjian ini, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban untuk membayar royalti kepada CV Mekar Subur.

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP")

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP) dan PT Berlico Mulia Farma (BMF) memperoleh fasilitas perbankan tanpa komitmen sesuai permintaan untuk Fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan Fasilitas Dagang dengan maksimum agregat sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal peninjauan yang akan ditinjau kembali pada 28 Februari 2021, serta diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 September 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

33. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasi. Pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

**32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Significant Agreement (continued)

Royalty Agreement

Based on Extraordinary Shareholders Meeting on November 9, 2012, the Company agreed to provide royalty for the use of trade licence secret to Hidayat's family as the owner of the licence. Royalty fee is computed at 1.5% of net sales of the Company.

Based on Trade Licence Secret Agreement No. 150/W/2013 of Dewikusuma, S.H., dated September 10, 2013, the shareholders approved that the annual payment of the royalty fee will be made to CV Mekar Subur.

On March 15, 2018, the Company signed a Transfer of Ownership of Trade Licence Secret Agreement with Hidayat's family through CV Mekar Subur. Based on the agreement, the Company paid to CV Mekar Subur amounting to Rp33,953 which is recorded as part of other non-current assets (Note 11). By this agreement, the Company does not have any obligation to pay royalty to CV Mekar Subur.

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP")

On April 8, 2020, the Company and its Subsidiaries, PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP) and PT Berlico Mulia Farma (BMF) received uncommitted on-demand banking facilities for Documentary Credit Facility and Trade Facility with a maximum aggregate amounting USD 10,000,000.

These Facility is valid until the date of the review which will be reviewed on February 28, 2021, and are provided on a clean-basis.

As of September 30, 2020, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

33. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements. Financing (including finance cost and finance income) and income taxes are merged in a Group basis and are not allocated to business segment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

Segmen usaha

	Jamu herbal dan suplemen/Herbal medicine and supplement	Makanan dan minuman/Food and beverages	Farmasi/ Pharmacy	Total/Total
Penjualan/Sales	1.442.251	722.188	92.835	2.257.274
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(500.614)	(476.241)	(63.207)	(1.040.062)
Laba bruto/Gross profit	941.637	245.947	29.628	1.217.212
Beban usaha/Operating expenses				(439.696)
Pendapatan lain-lain/Other income				8.525
Laba usaha/Operating profit				786.041
Penghasilan keuangan/Finance income				37.036
Biaya keuangan/Finance cost				(304)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/Profit before income tax expense				822.773
Beban pajak penghasilan/Income tax expense				(181.968)
Laba periode berjalan/Profit for the period				640.805
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income				1.026
Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income				641.831
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization				77.555
Aset segmen/Segment assets				3.699.613
Liabilitas segmen/Segment liabilities				394.953

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group segment information based on segmentation in the form of production are as follows:

Business segment

30 September 2020 / September 30, 2020

	Jamu herbal dan suplemen/Herbal medicine and supplement	Makanan dan minuman/Food and beverages	Farmasi/ Pharmacy	Total/Total
Penjualan/Sales	1.428.265	608.023	92.318	2.128.606
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(502.687)	(401.573)	(65.960)	(970.220)
Laba bruto/Gross profit	925.578	206.450	26.358	1.158.386
Beban usaha/Operating expenses				(438.817)
Pendapatan lain-lain/Other income				11.327
Laba usaha/Operating profit				730.896
Penghasilan keuangan/Finance income				36.625
Biaya keuangan/Finance cost				(147)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/Profit before income tax expense				767.374
Beban pajak penghasilan/Income tax expense				(188.929)
Laba periode berjalan/Profit for the period				578.445
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income				1.304
Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income				579.749
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization				66.739
Aset segmen/Segment assets				3.535.218
Liabilitas segmen/Segment liabilities				365.427

30 September 2019 / September 30, 2019

Informasi geografis

Hampir seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Hampir seluruh penjualan dilakukan dengan pelanggan yang berlokasi di Indonesia.

Geographic information

Almost all of the Group's productive assets are located in Indonesia. Almost all of the sales are conducted with the customers which are located in Indonesia.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset tetap - neto	1.593.059	(7.341)	1.585.718	<i>Fixed assets - net</i>
Utang usaha - pihak ketiga	141.414	(7.341)	134.073	<i>Trade payable - third parties</i>

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current period financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business. These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the period then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of September 30, 2020 and for the period then ended. The details of the accounts being reclassified are as follows:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company.